


**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BACA TULIS
AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Disusun Oleh:
RIZKY AGUSTIN INDRIYANI
NIM. 1522402201**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rizky Agustin Indriyani
NIM : 1522402201
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 24 September 2019

Saya yang menyatakan,


Rizky Agustin Indriyani
NIM. 1522402201

PENGESAHAN

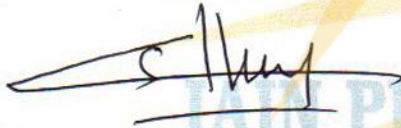
Skripsi Berjudul :

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUMAS

Yang disusun oleh : Rizky Agustin Indriyani, NIM : 1522402201, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 22 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



H. A. Sangid, B.Ed, M.A.
NIP: 19700617200112 1 001



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP: -

Penguji Utama,



Ade Ruswatie, M.Pd
NIP: 19860704 201503 2 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 24 September 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Rizky Agustin Indriyani

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Rizky Agustin Indriyani

NIM : 1522402201

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

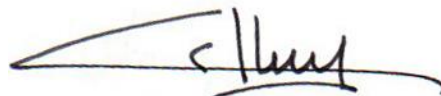
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas

Skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

Pembimbing,



H.A. Sangid, B.Ed., M.A.

NIP. 19700617200112 1 001

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUMAS

Oleh
RIZKY AGUSTIN INDRIYANI
NIM. 1522402201

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, tartil dan benar harus dimiliki oleh setiap umat Islam agar tidak merusak arti dan makna yang terkandung di dalamnya. Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas menerapkan program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada seluruh peserta didiknya dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran BTA di MAN 2 Banyumas sudah berjalan selama 3 tahun, yaitu dimulai pada tahun pelajaran 2017/2018. Pelaksanaan pembelajaran BTA dikhususkan pada peserta didik kelas X yang dilakukan setiap hari Jum'at pukul 13.00 s.d. 14.00 WIB

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MAN 2 Banyumas agar dapat dicari solusinya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil latar penelitian di MAN 2 Banyumas. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh, problematika pembelajaran dapat dilihat dari segi peserta didik yaitu terdapat siswa yang datang terlambat maupun tidak mengikuti pembelajaran tersebut, tidak adanya sanksi yang diberikan kepada siswa yang tidak hadir maupun mengganggu pembelajaran. Dari segi pendidik/mentor yaitu ketidakhadiran mentor pada saat pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya mentor, kemudian tidak adanya penghargaan bagi siswa-siswi yang menjadi mentor BTA. Dari segi metode yaitu pembelajaran hanya berpusat pada metode membaca tanpa ada kegiatan menulis, dari segi media yaitu kurangnya media dalam bentuk alat peraga metode tilawati. Sedangkan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut yaitu: pembina dan mentor bekerja sama untuk menentukan peraturan dan menyediakan absensi kehadiran, pembina memperhatikan kemauan atau minat dari setiap calon mentor sebelum melaksanakan diklat, memperbanyak pelatihan atau pengulangan materi, memberikan penghargaan kepada mentor berupa sertifikat mengajar BTA atau lain sebagainya, menambahkan materi imla dan hafalan pada pembelajaran BTA, pembina dan mentor bersama-sama membuat replika atau tiruan media alat peraga BTA menggunakan alat/bahan yang mudah didapat dan memiliki harga jauh lebih terjangkau sehingga media tersebut dapat terpenuhi dan digunakan pada saat pembelajaran BTA berlangsung.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

MOTTO

Wajib Ngaji Wiwit Ono Ing Bandulan

Tumeko Diselehake Ning Kuburan

(Kewajiban mengaji dimulai dari dalam kandungan, hingga ditempatkan di dalam kubur)

“IRSYADUL ‘AWAM”



PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur, ketulusan, dan kerendahan hati, karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

Bapak Indriyatno Wariantoro dan Ibu Siti Saniah selaku orang tua penulis. Indra Fattah Yuniansyah selaku adik penulis. Keluarga besar Mbah Khudori dan Mbah Duriah selaku keluarga penulis. Keluarga besar Mbah Imam Sumardi dan Mbah Mach. Susi Prawati selaku keluarga penulis. Kepada Bapak dan Ibu Guru dari TK, SD, SMP, dan MA yang sudah memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat sampai di titik ini. Kepada Kampus IAIN Purwokerto, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Prodi PAI, Bapak dan Ibu Dosen, yang sudah membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan, memberikan berbagai pengalaman, kesempatan mengajar, dan mempermudah dalam setiap proses.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'amin, segala puji syukur hanya milik Allah SWT. Tuhan semesta alam yang selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada terhingga kepada kita semua. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabiyullah Muhammad SAW. Yang telah gigih dan ikhlas menyampaikan ajaran agama Islam dengan penuh cinta, kasih, perdamaian dan keindahan, semoga kita mendapat syafaatnya.

Penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian tentang problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai tiada lain hanya karena pertolongan Allah SWT. Disamping itu, penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama SIslam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
6. H.A. Sangid, B.Ed., M.A., selaku dosen pembimbing terbaik yang telah membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu dalam menuntut ilmu dan semoga ilmunya dapat bermanfaat.
8. Seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Bapak Drs. H. Mahmurroji, M.Pd., selaku Kepala madrasah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Dra. Umu Kulsum, M.Pd.I. dan Bapak Yusuf Haryadi, S.Pd.I. selaku Pembina BTA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas, yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian.
11. Mentor pembelajaran BTA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas, yang telah bekerjasama, membantu dan meluangkan waktunya kepada penulis.
12. Teman-teman PAI-E angkatan 2015, terimakasih atas do'a, dukungan dan kebersamaan selama 4 tahun ini semoga silaturahmi tetap terjalin diantara kita.
13. Kelompok KKN 56 angkatan 42 dan Keluarga besar Desa Karanglo yang sudah memberikan banyak pengalaman dalam hidup bermasyarakat.
14. Kelompok PPL II 2019 dan dan keluarga besar SMK Ma'arif NU 01 Kembaran yang sudah memberikan pengalaman, bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya
15. Saudara sekaligus teman, sahabat, Sugesti Tri Hapsary, yang sudah berjuang bersama berbagi kebahagiaan dan keluh kesah selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi.
16. Sahabat zona kampus, Lamangat Millatul'uza, Elvinami Nurmalitasari, Afika Tiara Ayu, S.Pd., Nada Putri Sekarningrum, Rizka Asri Fauziah, Rizki Firdiana, S.Sos. dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, semangat, semoga apa yang kalian berikan akan berbuah kebaikan pada kalian sendiri.
17. Sahabat zona SMA, Wahyu Rokhmana, S.Kom., Tyas Mardikarini, S.Pd., Dwi Utami, dan kawan-kawan lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, teruntuk (Almh.) Pratama Novitasari semoga suatu saat Allah SWT mempertemukan kita kembali.

18. Sahabat zona SMP, Gayuh Gati Utami, Tuzzara Puspita, Arina Salsabila Munajat, Ragil Restuningtyas, S.Pd., Kurnia Novita Sari, dan khususnya (Almh.) Rini Fitri Andani semoga Allah SWT. senantiasa memberikan keberkahan dan keridhoan pada persahabatan kita.
19. Sahabat zona SD, Ika Febriana dan yang lainnya.
20. Semua pihak yang telah membantu dan berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah selalu meridhoi jalan kita. Aamiin.

Purwokerto, 24 September 2019

Penulis



Rizky Agustin Indriyani

NIM. 1522402201

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL- QUR'AN	
A. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	13
1. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	13
2. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	18
3. Unsur-Unsur Pembelajaran Al-Qur'an	18
a. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	18
b. Media Pembelajaran Al-Qur'an	22
c. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an	24
C. Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	26

1. Pengertian Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	26
2. Aspek-Aspek Problematika Pembelajaran.....	26
3. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	49
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas	52
1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Banyumas	52
2. Letak Geografis.....	54
3. Visi dan Misi	55
4. Sarana Prasarana Gedung dan Bangunan	56
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	57
6. Struktur Organisasi	59
B. Penyajian Data	60
1. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas	60
2. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas	61
3. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas	64
4. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas	74
5. Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas	77
C. Analisis Data	77

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	93
C. Penutup.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Sarana Prasarana Gedung dan Bangunan

Tabel 2 : Jumlah Guru, Karyawan dan *Outsourcing*

Tabel 3 : Jumlah Siswa-siswi MAN 2 Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Letak Geografis MAN 2 Banyumas



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi
- Lampiran 2. Hasil wawancara dengan Pembina BTA MAN 2 Banyumas
- Lampiran 3. Hasil wawancara dengan Mentor BTA MAN 2 Banyumas
- Lampiran 4. Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum
- Lampiran 5. Hasil observasi
- Lampiran 6. Hasil dokumentasi daftar mentor Masa Diklat 21-22 Januari 2019
- Lampiran 7. Foto Kegiatan Wawancara, diklat, dan proses pembelajaran BTA
- Lampiran 8. Surat-Surat Penelitian
 - 1) Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
 - 2) Surat Ijin Riset Individual
 - 3) Surat Keterangan Balasan Sekolah
 - 4) Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - 5) Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
 - 6) Rekomendasi Seminar Proposal
 - 7) Surat Keterangan Seminar Proposal
 - 8) Surat Keterangan Lulus Komprehensif
 - 9) Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 9. Sertifikat
 - 1) Sertifikat KKN
 - 2) Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - 3) Sertifikat Pengembang Bahasa Inggris
 - 4) Sertifikat BTA PPI
 - 5) Sertifikat OPAK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran akan pentingnya pendidikan membuat setiap orangtua memberikan perhatian yang lebih terhadap setiap proses perkembangan pendidikan putra-putrinya. Karena pada dasarnya pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahkan pendidikan sudah dimulai dari zaman Nabi Adam a.s. diciptakan, yaitu dengan melakukan dialog kepada Allah SWT dengan berdasarkan rasa ingin tahu yang pada hakikatnya dimiliki oleh setiap manusia.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia². Adapun pengertian pendidikan menurut John Dewey adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.³

Lembaga pendidikan dasar yang pertama dan utama didapatkan oleh setiap anak yaitu keluarga. Karena keluarga mempunyai peran terdepan dan strategis dalam pembentukan kepribadian, watak dasar, atau karakter anak⁴. Keluarga juga mempunyai peran dalam menentukan arah pendidikan putra-putrinya. Pemilihan sekolah atau madrasah yang tepat dapat memberikan hasil yang tepat pula untuk perkembangan putra-putrinya.

Berbicara mengenai lembaga pendidikan di Indonesia tentunya kita akan menjumpai istilah “*Madrasah*”. Madrasah berasal dari bahasa Arab yang artinya adalah tempat belajar, dalam bahasa Indonesia madrasah diartikan

¹Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm 17.

²Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2016), hlm 15.

³Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*,hlm 18.

⁴Abdullah Idi dan Safarina, *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm 128.

sebagai sekolah. Madrasah merupakan khazanah lembaga pendidikan Islam yang diwariskan generasi Muslim terdahulu.⁵ Pada awalnya madrasah merupakan salah satu jenis pendidikan Islam yang bersifat informal serta memiliki sejarah panjang dan berkaitan erat dengan pesantren, hingga pada akhirnya madrasah berkembang dalam institusi pendidikan formal di abad ke-20.

Dengan berkembangnya madrasah, maka diharapkan dapat membentuk sebuah sistem pendidikan yang tidak hanya memperhatikan pendidikan umum tetapi juga pendidikan agama. Perkembangan kualitas dan kuantitas sistem pendidikan Islam di madrasah, mampu meningkatkan kepercayaan orangtua untuk mendidik putra-putrinya melalui madrasah, baik itu pada jenjang ibtidaiyyah, tsanawiyah, aliyah, maupun perguruan tinggi yang berbasis keIslaman.

Tantangan pendidikan yang kini sedang dihadapi oleh beberapa madrasah yaitu mereka merasa *kecolongan*, karena pada kenyataannya tidak sedikit peserta didik yang lulus dari sekolah berbasis Islam, namun mereka tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal tersebut tentu sangat disesali oleh berbagai pihak, salah satunya adalah pihak madrasah dan pihak orangtua.

Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir dan juga terbesar yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, agar dijadikan sebagai pedoman dan juga petunjuk hidup seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Oleh karena itu, sudah seharusnya umat Islam mampu meembaca dengan baik agar dapat menguasai kandungan dari Al-Qur'an tersebut.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang istimewa, karena tidak hanya mempelajari dan mengamalkan isinya saja yang menjadi keutamaannya, tetapi membacanya juga sudah bernilai ibadah.⁶ Di dalam Al-Qur'an terkandung

⁵Abdullah Idi dan Safarina, *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, hlm 162.

⁶Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 201.

nilai-nilai yang secara garis besar terbagi menjadi beberapa hal pokok, yaitu akidah, ibadah, akhlak, hukum-hukum, peringatan, sejarah atau kisah-kisah, dan dorongan untuk berfikir.

Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yaitu surah Al-'Alaq ayat 1-5, yang di dalamnya terdapat perintah untuk membaca dibandingkan dengan perintah apapun. Ayat pertama dari surah Al-'Alaq merupakan awal dari pembebasan buta huruf, peningkatan apresiasi terhadap ilmu pengetahuan, dan pengenalan terhadap hakikat kebenaran dalam kehidupan umat manusia.⁷

Membaca adalah kegiatan awal dari suatu pendidikan. Tanpa membaca maka kita tidak akan dapat mempelajari suatu ilmu pengetahuan. Aktivitas membaca hendaknya diteruskan dengan aktivitas menulis dengan menggunakan pena sebagai alatnya ataupun dengan menggunakan kecanggihan teknologi, seperti komputer.⁸ Namun, aktivitas menulis kurang mendapatkan perhatian dari kebanyakan umat Islam, karena mereka belum terbiasa dengan kegiatan tulis-menulis dengan menggunakan huruf Arab.

Agar dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan dan mengamalkan isinya, maka seseorang perlu menguasai cara membaca Al-Qur'an secara baik, tartil, dan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

MAN 2 Banyumas adalah salah satu madrasah negeri yang berada di wilayah Purwokerto. MAN 2 Banyumas juga memiliki segudang prestasi, dan terkenal dengan program *Vacational life skiil*. Pada tahun pelajaran 2017/2018 MAN 2 Banyumas menerapkan pembelajaran BTA untuk peserta didiknya. Hal tersebut dilakukan karena MAN 2 Banyumas sangat memperhatikan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peerta didiknya dan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas lulusannya.

⁷Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*,.... hlm 1.

⁸Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*,.... hlm 2.

Menurut Umu Kulsum selaku Pembina BTA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan dengan menggunakan metode Tilawati yang beliau dapatkan dari pendidikannya di Surabaya. Hal tersebut tidak penulis temukan di sekolah/madrasah lain, Adapun pelaksanaannya dilakukan satu minggu sekali (atau menyesuaikan jadwal ekstrakurikuler Pramuka) yaitu pada hari Jumat pukul 13.00 s/d 14.00, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka atau Jutin (Jumat Rutin) yang bersifat wajib bagi peserta didik baru. Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan agar semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran BTA tersebut tanpa mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).⁹

Untuk saat ini, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dikhususkan hanya kepada peserta didik kelas X saja. Adapun proses pembelajarannya, peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, dan satu kelompok berisi maksimal 15 siswa. Kemudian setiap kelompok dapat memilih tempat belajar sesuai dengan keinginan mereka dan tidak harus berada di dalam kelas. Peserta didik didampingi tutor atau mentor pada setiap kelompok, melakukan pembelajaran selama kurang lebih 50 menit.

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada tahun pertama tentu tidak serta merta berjalan sempurna, pasti ada hambatan ataupun problem yang dihadapi. Meskipun guru secara sungguh-sungguh telah berupaya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun masalah-masalah belajar tetap akan dijumpai, hal ini merupakan pertanda bahwa belajar merupakan hal yang dinamis sehingga guru perlu mencermati perubahan yang terjadi di kelas.¹⁰

Seperti layaknya suatu proses pembelajaran di dalam kelas yang melibatkan peserta didik dan pendidik, tentu problematika atau masalah-masalah belajar baik dari intern maupun ekstern dapat dikaji dari dimensi guru maupun dari dimensi peserta didik. Sedangkan dikaji dari tahapannya,

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Umu Kulsum selaku guru Pembina BTA di MAN 2 Banyumas, pada tanggal 18 Januari 2019, pukul 09.10 WIB.

¹⁰Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 176.

masalah belajar dapat terjadi pada waktu sebelum belajar, selama proses belajar dan sesudah belajar.¹¹

Salah satu problematika yang terjadi dilihat dari segi guru atau tenaga pengajar adalah tidak semua guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas menguasai metode tilawati menggunakan lagu rost seperti yang diterapkan pada pembelajaran BTA di MAN 2 Banyumas. Untuk menambah tenaga pengajar, pembina BTA melakukan diklat pada siswa-siswi yang mempunyai dasar atau kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Adapun diklat yang sudah dilakukan yaitu pada tanggal 23-25 Juli 2018, dengan jumlah peserta sebanyak 100 siswa.

Problematika dilihat dari segi peserta didik salah satunya adalah siswa sering terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran BTA tersebut, karena pada hari Jum'at peserta didik laki-laki melaksanakan Shalat Jum'at. Dan mereka juga membutuhkan waktu untuk istirahat dan makan siang, jadi hal tersebut membuat siswa khususnya laki-laki sering terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun problematika dari segi lingkungan adalah kurangnya sarana dan prasarana seperti alat peraga yang digunakan. Idealnya dalam satu kelompok, mempunyai alat peraga masing-masing selain dari buku tilawati. Sedangkan madrasah baru mempunyai satu paket alat peraga. Alat peraga tersebut berbentuk seperti kalender dan tiap satu jilid mempunyai satu alat peraga. Sehingga untuk saat ini peserta didik hanya menggunakan buku tilawati sebagai media belajarnya.

Dengan mengetahui berbagai macam problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas, maka dapat dicarikan solusi untuk mengatasi problematika tersebut agar tujuan pembelajaran BTA dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas".

¹¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, ...hlm 177.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ”Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas”, maka perlu ditegaskan pengertian dari istilah-istilah dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Problematika

Bila ditinjau dari segi etimologi, kata “problematika” berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata “*Problematic*”, sebuah kata adjective yang dibentuk dari akar kata “*problem*”,¹² yang berarti masalah. Problematika dapat juga diartikan sebagai permasalahan yang muncul yang dapat mengganggu atau menghambat suatu proses keberhasilan, sehingga harus dicari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Sedangkan apabila dikaitkan dengan pendidikan, maka problematika berarti ketidaksesuaian antara yang seharusnya dengan kenyataan yang timbul dalam penyelenggaraan sistem pendidikan serta harus dicari kejelasannya agar dapat diberikan solusi atau jalan keluar dari pemecahan masalah tersebut.¹³

2. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an

Pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.¹⁴ Sedangkan membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak dari bacaan itu.¹⁵ Pengertian menulis memiliki arti

¹²Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 2.

¹³Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, ... hlm 3.

¹⁴Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm 19.

¹⁵Abd. Gafur, *Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dalam Perspektif Multiple Intelligences*, *Jurnal Ilmiah Madrasah*, Vol. 5 No. 1 Juli-Desember 2012 35, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+problematika+pembelajaran+BTA&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DXK8IIAmlJRgJ.

kegiatan membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena.¹⁶ Al-Qur'an adalah kalamullah, sebagai mu'jizat yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, Muhammad SAW dengan perantara Jibril yang termaktub dalam mushaf-mushaf, yang dinukil sampai kepada kita secara mutawatir, membacanya sebagai ibadah yang dimulai dengan surah Al- Fatihah yang ditutup dengan surah An-Nas.¹⁷

Sedangkan yang dimaksud dengan baca tulis Al-Qur'an (BTA) adalah salah satu program pengajaran muatan lokal Pendidikan Agama Islam yang digunakan untuk mengarahkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, menulis huruf arab serta dapat membantu siswa dalam menghafalkan surat-surat pendek, serta untuk meningkatkan kecintaan, keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah permasalahan yang terjadi antara guru dan peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang bertujuan untuk membantu memecahkan masalah atau menemukan solusi atas permasalahan tersebut, agar tujuan dari pembelajaran BTA yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat tercapai dengan maksimal.

3. Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas merupakan sekolah menengah atas yang berciri khas agama Islam yang merupakan bentuk satuan pendidikan pada pendidikan menengah umum yang diselenggarakan oleh Departemen Agama (SK Mendikbud Nomor: 0489/U/1993 Pasal 1 Butir 6) dengan KMA No. 370 tahun 1993. Mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada

¹⁶<https://kbbi.web.id>, diakses pada tanggal 21 Januari 2019, pukul 13.36 WIB.

¹⁷Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'I*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2013), hlm 3.

¹⁸Nurohman Efendi, *Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016).

jenjang pendidikan tinggi dan mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berjiwa Islam. Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas beralamat di Jalan Jendral Soedirman No. 791, Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana problematika pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dan solusi untuk mengatasi problematika tersebut pada peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui berbagai macam problematika dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an pada peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga madrasah dan sebagai kontribusi dalam meningkatkan keberhasilan suatu proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an, serta dapat memberikan solusi atas problematika yang terjadi selama proses pembelajaran.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terhadap problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur’an.
- 2) Menjadi panduan, pengalaman, pedoman, atau sumber informasi bagi mahasiswa untuk penelitian terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang.
- 3) Serta menambah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya program studi Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Selain melakukan penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan telaah pada beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan atau memiliki persamaan dengan judul yang penulis angkat.

Skripsi yang ditulis oleh Nurohman Efendi pada tahun 2016 yang berjudul "*Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas*". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo sudah bagus. Penelitian tersebut juga menggambarkan tentang pembelajaran BTA PPI yang dilakukan menggunakan metode. Program tersebut dilaksanakan dalam rangka proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan ternyadinya aktifitas belajar dalam diri individu yang dilakukan dalam jam pembelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik. Keberhasilan program pelaksanaan tersebut merupakan tanggung jawab dari seluruh warga sekolah, yaitu Kepala Sekolah, Guru, semua staff karyawan, para siswa, dan orangtua.¹⁹

Adapun keterkaitannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran BTA yang dilakukan di sekolah atau madrasah kepada peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah dalam skripsi tersebut selain meneliti proses pembelajaran BTA juga meneliti bagaimana proses pembelajaran PPI, sedangkan peneliti lebih mengkhususkan pada pembelajaran BTA saja. Kemudian dalam skripsi tersebut lebih menekankan kepada bagaimana proses pembelajarannya, sedangkan peneliti akan lebih memperdalam problematika yang terjadi selama proses pembelajaran BTA.

Skripsi yang ditulis oleh Asih Sujariyah yang berjudul "*Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga*" pada tahun 2016. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sarana pembelajaran yang

¹⁹ Nurohman Efendi, *Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto: 2016).

disediakan oleh pihak sekolah sudah lengkap. Tahapan pengajaran yang diterapkan juga sudah baik karena anak lebih banyak terlibat di dalamnya sehingga memungkinkan mereka cepat bisa membaca. Kemudian cara penyampaian materi yang dilakukan oleh para guru juga sudah baik karena sesuai dengan materi pada lembar jilid tartili dan dalam menjelaskan setiap pokok bahasan juga baik karena menjelaskan materi sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.²⁰

Adapun keterkaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang proses pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Adapun perbedaannya skripsi tersebut lebih menekankan kepada metode yang digunakan, yaitu metode tartili, sedangkan peneliti akan meneliti terkait dengan problematika yang terjadi selama proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kemudian perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti, Asih Sujariyah melakukan penelitian kepada peserta didik di Sekolah Dasar yang berkisar antara 7-12 tahun, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian pada peserta didik di Madrasah Aliyah atau setingkat dengan SLTA yang berkisar antara 16-18 tahun.

Skripsi yang ditulis oleh Resti Utami Hidayati yang berjudul "*Problematika Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas*" pada tahun 2018. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa problematika yang terjadi diantaranya yaitu guru masih kesulitan dalam mengimplementasikan penilaian autentik karena guru masih kesulitan dalam memilah antara ketiga aspek, yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Karakteristik peserta didik yang tidak mendukung, diantaranya yaitu banyaknya peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, peserta didik yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, serta kemampuan berfikir peserta didik yang berbeda-beda. Kurang dikembangkannya kreativitas guru dan

²⁰ Asih Sujariyah, *Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga*, (Skripsi IAIN Purwokerto: 2016).

kurangnya alokasi waktu. sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai macam problematika tersebut diantaranya yaitu pihak sekolah telah mengadakan workshop setiap tahun sebelum dimulai tahun ajaran baru, guru memberi tugas tambahan untuk peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM, kemudian dalam pelaksanaan penilaian sikap guru diharapkan mengamati dan melakukan penilaian dengan tetap mengacu pada instrument penilaian dan tidak berdasarkan pada ingatan guru saja.²¹

Adapun keterkaitannya adalah sama-sama meneliti tentang problematika atau kesulitan yang terjadi selama proses pembelajaran, sedangkan perbedaannya pada skripsi tersebut yang diteliti adalah proses penilaian autentik pada kurikulum 2013, sedangkan peneliti akan meneliti pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an).

Berdasarkan hasil telaah pada beberapa penelitian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian penulis memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya walaupun memiliki kesamaan dengan judul yang penulis angkat. Pada penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada problematika yang terjadi serta solusi yang ditawarkan untuk mengatasi problematika tersebut. Kemudian subjek penelitian penulis adalah peserta didik tingkat SLTA/MA dengan kisaran umur 16-18 tahun. Dan dengan permasalahan atau problematika pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode tilawati lagu rosti.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman

²¹Resti Utami Hidayati, *Problematika Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto: 2018).

motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran-lampiran.

Bagian utama dari skripsi meliputi pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang dasar-dasar pokok pikiran sebagai landasan awal penelitian yang memberikan gambaran penting. Bab I meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan tinjauan teori yang berisikan beberapa sub bab yang berkaitan dengan problematika pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi peserta didik.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan, yang berisi gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas, meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana. Dalam bab ini juga berisi pembahasan dari hasil penelitian riset penulis tentang problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas.

Bab V Penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran dan penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang “Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas”, dan analisis data yang telah penulis sampaikan dalam bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa problematika pada pembelajaran baca tulis Al-Qur’an adalah sebagai berikut:

1. Problematika pada Peserta Didik
 - a. Beberapa siswa datang terlambat
 - b. Beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran BTA
 - c. Tidak adanya sanksi bagi siswa yang terlambat, membolos, dan mengganggu proses pembelajaran BTA
 - d. Beberapa siswa yang kurang berminat mengikuti pembelajaran cenderung mengganggu siswa lain dengan berbicara dan tertawa
 - e. Beberapa siswa kedatangan bermain handphone pada saat proses pembelajaran BTA berlangsung
 - f. Beberapa siswa tidak membawa buku panduan metode tilawati karena tertinggal dan lupa
2. Problematika pada Guru/Mentor
 - a. Beberapa mentor kelas XII tidak mengikuti kegiatan pembelajaran BTA karena persiapan ujian nasional
 - b. Beberapa mentor tidak hadir pada saat pembelajaran BTA tanpa alasan yang jelas
 - c. Kurangnya kesadaran untuk melaksanakan tanggung jawab dan amanah yang diberikan sebagai seorang mentor
 - d. Tidak adanya sanksi bagi mentor yang tidak hadir
 - e. Kurangnya pengalaman dan kemampuan mengajar mentor, sehingga pada saat mengajar masih terasa kaku dan monoton

- f. Kurangnya partisipasi dari guru madrasah dalam membantu mengajar pembelajaran BTA
3. Problematika pada Media
 - a. Keterbatasan media pembelajaran BTA karena biaya yang cukup mahal
 4. Problematika pada Metode
 - a. Pembelajaran BTA masih terfokuskan pada kemampuan membaca Al-Qur'an saja, sedangkan kemampuan menulis dan menghafal tidak diberikan
 - b. Belum adanya tindak lanjut dari pihak madrasah untuk kegiatan BTA bagi siswa kelas X yang telah selesai mengikuti pembelajaran BTA, maupun untuk kelas XI dan XII dalam menjaga kemampuan dan menerapkan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati lagu rost.

Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Solusi yang dapat diterapkan oleh Pembina/Pihak Madrasah
 - a. Pada saat pembina akan menentukan siapa saja yang akan menjadi calon mentor, maka sebaiknya tidak hanya dipilih secara sepihak dengan berdasarkan kemampuan semata namun dipilih berdasarkan bakat dan keminatan siswa-siswi untuk menjadi mentor. Mentor yang memiliki kemauan atau minat yang kuat akan senantiasa melaksanakan amanah dan tanggung jawabnya sebagai seorang mentor. Hal tersebut dapat mengantisipasi atau mengurangi ketidakhadiran mentor pada saat pembelajaran BTA dengan alasan yang tidak jelas.
 - b. Dibuatkan peraturan dan sanksi yang jelas bagi siswa ataupun mentor yang melanggar peraturan. Dengan adanya peraturan yang jelas akan memudahkan mentor mengatur siswa-siswi yang susah diatur, atau mengganggu pembelajaran. Sedangkan sanksi yang diberikan dapat

berupa sanksi yang mendidik, sehingga hukuman tersebut menghasilkan dampak yang positif.

- c. Dibuatkan daftar absensi bagi siswa dan mentor. Daftar absensi akan memudahkan pembina mengawasi kehadiran siswa dan mentor. Apabila absensi hanya tersedia pada ekstrakurikuler pramuka, maka sebaiknya absensi tersebut diisi atau ditanda tangani oleh siswa pada saat pembelajaran BTA, sehingga jelas siapa saja siswa yang terlambat atau tidak hadir. Daftar hadir tersebut juga dapat digunakan sebagai bahan untuk penilaian setiap siswa.
- d. Pada dasarnya program pembelajaran BTA merupakan program wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa kelas X, sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang wajib diikuti oleh kelas X penilaian kepramukaan dicantumkan kedalam hasil belajar siswa (raport). Maka dari itu sebaiknya hasil evaluasi atau nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran BTA juga dicantumkan ke dalam hasil belajar siswa (raport) yang akan dibagikan pada setiap akhir semester. Hal tersebut akan memotivasi siswa untuk mengikuti setiap pembelajaran dengan serius dan maksimal. Dengan memasukkan nilai pembelajaran BTA ke dalam raport maka orang tua dapat mengetahui hasil perkembangan putra-putrinya dalam membaca Al-Qur'an.
- e. Dilakukan pelatihan tambahan selain pelatihan pada saat diklat. Pelatihan tersebut dapat dilakukan antar sesama mentor, maupun dengan pembina. Sering melakukan evaluasi dan *sharing* pengalaman mengajar juga dapat meningkatkan kesiapan mengajar mentor. Pembina diharapkan sering melakukan pertemuan atau *me-refresh* materi dengan semua mentor, atau melakukan sesi evaluasi sehingga dapat mengetahui bagaimana perkembangan siswa, mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang dialami setiap mentor.
- f. Meningkatkan kemampuan guru madrasah agar dapat membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati lagu rost. Mengadakan pelatihan rutin

yang dapat diikuti bersama oleh mentor. Melakukan bimbingan atau pelatihan secara individu dengan pembina atau guru yang mampu. Melibatkan beberapa guru di madrasah untuk sesekali mengajar BTA yang dapat dilakukan satu bulan sekali bergantian dengan mentor.

- g. Pada saat pembacaan Al-Qur'an di pagi hari, siswa dapat menerapkan metode tilawati lagu rost yang sudah diajarkan. Dengan didampingi oleh guru yang ada di kelas, pembina juga dapat membimbing seluruh siswa menggunakan pengeras suara yang disambungkan keseluruhan kelas.
- h. Pihak madrasah dan pembina diharapkan juga meningkatkan kemampuan menulis atau imla dan hafalan Al-Qur'an siswa. Kegiatan membaca menulis dan hafalan surat-surat dalam Al-Qur'an atau hafalan hadits dapat dilakukan secara bergantian, agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan.

2. Solusi yang dapat dilakukan oleh Mentor BTA

- a. Untuk mengatasi tertinggalnya buku panduan metode tilawati, mentor dapat mengingatkan siswa-siswi pada hari sebelumnya melalui pengeras suara yang disambungkan ke masing-masing kelas bahwa akan ada pembelajaran BTA pada hari Jum'at. Apabila buku panduan metode tilawati masih saja tertinggal maka bisa menggunakan buku panduan milik mentor yang sedang tidak digunakan.
- b. Untuk mengatasi keterbatasan pengadaan media alat peraga metode tilawati lagu rost yang memiliki harga mahal, pembina dan mentor dapat ngantasinya dengan bersama-sama membuat media alat peraga tersebut menggunakan alat-alat relative lebih murah. Dengan membuat sendiri media alat peraga metode tilawati maka akan menghemat pengeluaran madrasah dan media pembelajaran BTA pun akan terpenuhi.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas, tanpa mengurangi rasa hormat dan dengan segala kerendahan hati maka penulis akan memberikan saran-saran kepada pihak Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas, saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Pembina BTA di MAN 2 Banyumas

Kepada pembina BTA alangkah baiknya untuk memberikan penghargaan atau *reward* bagi siswa yang terpilih sebagai mentor agar memiliki motivasi dan semangat dalam mengajar. Memperbanyak melakukan pelatihan dan pendalaman materi khusus kepada mentor. Dan bekerjasama dengan mentor untuk melengkapi media pembelajaran BTA yang masih belum tercukupi.

2. Kepada Mentor BTA di MAN 2 Banyumas

Kepada mentor BTA di MAN 2 Banyumas janganlah malu untuk belajar dan berproses bersama. Manfaatkan segala kesempatan yang sudah diamanatkan dan diberikan. Janganlah dijadikan sebagai beban namun sebagai pelajaran. Mengajarlah dengan penuh ikhlas dan cinta agar sampai ke siswa. Berusahalah disetiap kesempatan untuk memberikan yang terbaik yang bisa dilakukan.

3. Kepada Peserta Didik kelas X di MAN 2 Banyumas

Penulis berharap kepada peserta didik kelas X agar dapat mengikuti pembelajaran BTA dengan penuh sungguh-sungguh dan tanggung jawab, karena pembelajaran BTA merupakan pelajaran bonus yang ada di MAN 2 Banyumas dan tidak ada di madrasah aliyah lainnya. Apabila merasa kesulitan janganlah malu untuk bertanya baik itu kepada teman atau mentor bahkan kepada pembina. Mari bersama-sama menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an dan menjadi lulusan MAN 2 Banyumas dengan segudang keahlian.

4. Kepada Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas

Kepada Kepala Madrasah diharapkan agar selalu senantiasa mendampingi atau mengawasi perkembangan pembelajaran BTA karena masih terbelang program baru yang butuh pengawasan. Hendaknya pihak madrasah segera berusaha melengkapi segala media pembelajaran yang masih kurang. Selain itu diharapkan pula kepada madrasah selalu merangkul, mengajak, dan memotivasi para dewan guru untuk berpartisipasi mendukung pelaksanaan BTA di Madrasah.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, berkah, karunia, nikmat dan kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam bidang Strata 1, program studi Pendidikan Agama Islam selama menempuh pendidikan di IAIN Purwokerto. Sholawat serta salam tak lupa penulis lantunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini sangatlah jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarenakan kemampuan yang dimiliki penulis tidaklah sempurna dan masih dalam tahap belajar. Oleh karena itu, penulis sangat membuka peluang yang sebesar-besarnya atas kritik dan saran yang akan membangun dan menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca atau bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya.

Dengan skripsi ini, penulis mendapatkan berbagai macam ilmu, pengalaman, pelajaran, dan pengabdian dari seorang guru yang berusaha mencerdaskan generasi bangsa Indonesia tidak hanya unggul dibidang ilmu sains atau ilmu umum namun juga ilmu agama. Salah satu impian penulis adalah dapat menjadi bagian dari guru yang berjuang bersama untuk mendidik anak-anak bangsa yang memiliki akhlakul karimah sesuai dengan syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahannya Departemen Agama RI. Semarang: Karya Toha Putra Semarang.
- An-Nahidl, dan Nunu Ahmad dkk. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realita*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Efendi, Nurohman. 2016. *Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Gafur, Abd. 2012. *Kajian Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Perspektif Multiple Intelligences*. *Junal Ilmiah Madrasah*, Vol. 5 No. 1 Juli-Desember.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+problematika+pembelajaran+BTA&btnG=#d=gs_gabs&u=%23p%3D%26XK8IIA_mIJRgJ
- Hartono. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press IAIN Purwokerto.
- Hasbiyallah dan Moh. Sulhan. 2015. *Hadis Tarbawi*. Bandung: Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayati, Resti Utami. 2018. *Problematika Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto.
<https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 19 Mei 2019.

- <https://kbbi.web.id>, diakses pada tanggal 21 Januari 2019, pukul 13.30 WIB.
- Human, As'ad. 2000. *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. AMM. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ. Nasional Team Tadarus.
- Idi, Abdullah dan Safarina. 2016. *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Jamaris, Martini. 2015. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Komari, *Metode Pengajaran BTQ*, Article, <http://www.wahdah.or.id/Metode%20baca%20tulis%al-Quran.pdf>. Diakses pada 2 Mei 2019.
- Kurnaedi, Abu Ya'la. 2013. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'I*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I.
- LITBANG. 2007. *Buku Panduan pengelolaan Tilawati Modul*.
- Meleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus terhadap struktur ilmu, kurikulum, metodologi, dan kelembagaan pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nash, Muhammad Musa. 2014. *Wasiat Rasul kepada Pembaca & Penghafal Al-Qur'an*. Terj. Jabir Al-Bassam. Sukoharjo: Al-Qowam.
- Ngalimun. 2017. *Kapita Selekta Pendidikan (Pembelajaran dan Bimbingan)*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Padil, Moh dan Triyo Suprayitno. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.

- Qardhawi, Yusuf. 2000. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani. Jakarta: Gema Insani.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Rouf, Abdur. *Pengelolaan Kelas Pendidikan Al-Qur'an Metode Tilawati*.
- Srijatun. 2017. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 11, No. 1, Tahun 2017.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujariyah, Asih. 2016. *Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor, Kabupaten Purbalingga*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Susiana. 2017. *Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen*, Jurnal Al-Thariqah Vol. 2. No. 1, Juni 2017.
- Tim Penyusun. 2007. *Metoda Tartili*. Purwokerto: LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. 2015. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Wati, Reni Panca. 2017. *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.